

## Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Kebijakan Bangga Membangun Desa

Ati Sugiyati

email: [atisugiyati01@gmail.com](mailto:atisugiyati01@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*The central and local governments often make policies that aim to improve the welfare of the community where these policies will be successful if their implementation is supported by all lines up to the level of governments closest to the community, namely the village governments. The village head has a very important role in helping to realize the policies issued by the regional government and the central government because the village government is the front guard or the government closest to the community. The proud movement to build villages is one of the policies issued by the Cilacap district government in order to support the acceleration of development in the Cilacap district in several main focuses of development, namely education, health, economy and social-culture. Regarding education, the people of Tinggarjaya village, Tinggarjaya sub-district, Cilacap district feel very little impact is felt about the extent to which the village head carries out his duties as the front line of government in the realization of the policy of proud to build a village, for the reason, a study was carried out which aims to find out how a village head plays a role in realizing the policy of being proud to build a village, especially on the pillars of education by means of observation, interviews, and documentation collected in the field so that it was found that the village head had carried out his duties in helping to realize the policy of being proud to build a village by way of preparing structured programs with other village government rank such as procurement literacy education, provision of socialisation or counseling about the importance of education. Collecting data on people who are not in school to be included in pursuing packages, socializing access to higher education as well as stock exchanges and job fairs as well supporting the development and constriction of schools in the Tinggarjaya village area.*

**Keyword:** Proud movement to build villages, Pillars of education

### Abstrak

Pemerintah pusat maupun daerah seringkali membuat kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana kebijakan-kebijakan tersebut akan berhasil apabila pada pelaksanaannya didukung oleh semua lini sampai dengan tingkat pemerintahan yang terdekat dengan masyarakat yaitu pemerintahan desa. Kepala Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mewujudkan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat karena pemerintah desa merupakan garda terdepan atau pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Gerakan bangga membangun desa merupakan salahsatu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kabupaten Cilacap dalam rangka mendukung percepatan pembangunan di wilayah kabupaten Cilacap dalam beberapa fokus pokok pembangunannya yaitu Pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya. Terkait dengan Pendidikan, masyarakat desa Tinggarjaya, kecamatan Sidareja, kabupaten Cilacap merasa sangat sedikit dampak yang dirasakan tentang sejauhmana Kepala desa melaksanakan tugasnya sebagai garda terdepan pemerintahan dalam perwujudan kebijakan bangga membangun desa, untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang kepala desa berperan dalam mewujudkan kebijakan bangga membangun desa khususnya pada pilar Pendidikan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan di lapangan sehingga ditemukan hasil bahwa kepala desa telah melaksanakan tugasnya dalam membantu mewujudkan kebijakan bangga membangun desa dengan cara Menyusun program program yang terstruktur bersama jajaran pemerintahan desa lainnya seperti pengadaan Pendidikan aksara, pengadaan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya Pendidikan, pendataan masyarakat yang tidak sekolah untuk diikutkan kejar paket, sosialisasi akses perguruan tinggi serta bursa dan bursa kerja serta mendukung perkembangan dan pembangunan Sekolah yang ada di wilayah desa Tinggarjaya.

**Kata kunci:** Gerakan bangga membangun desa, Pilar Pendidikan,

## **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan sebuah negara, Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya agar terhindar dari jerat kemiskinan. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi-potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri secara jasmani dan rohani dengan berpedoman pada nilai-nilai yang ada dalam masyarakat serta kebiasaan-kebiasaan atau budaya dari masyarakat itu sendiri, Pendidikan juga bagian dari usaha manusia dalam melestarikan hidupnya dengan cara menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada yang kemudian diwariskan kepada generasi berikutnya sehingga proses Pendidikan terjadi secara terus-menerus sebagai bagian dari peradaban manusia.

Peningkatan rata-rata lama sekolah di wilayah kabupaten Cilacap dari 6,28 tahun menjadi 6,9 tahun dalam kurun waktu 4 tahun (2012-2016) menunjukkan membaiknya pembangunan Pendidikan di Kabupaten Cilacap sejak diberlakukannya kebijakan bangga membangun desa oleh pemerintah kabupaten Cilacap. Gerakan bangga membangun desa sendiri dikeluarkan oleh bupati Cilacap dalam rangka percepatan pembangunan di wilayah Kabupaten Cilacap yang mengacu pada tekad Gubernur Jawa Tengah yaitu bali ndeso membangun ndeso yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih optimal.

Salah satu elemen yang berperan penting dalam upaya perwujudan kebijakan bangga membangun desa yang dikeluarkan oleh Bupati Cilacap adalah kepala desa karena kepala desa merupakan garda terdepan yang terdekat dan berinteraksi langsung dengan masyarakat, Desa Tinggarjaya adalah bagian dari Kabupaten Cilacap yang harus juga melaksanakan kebijakan bangga membangun desa sehingga perlu diketahui bagaimana kepala desa Tinggarjaya berperan dalam upaya perwujudan gerakan bangga membangun desa khususnya pada pilar Pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan data primer diambil dari narasumber atau informan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dengan cara wawancara dan data sekunder diambil dari dokumen statistik pendidikan masyarakat desa Tinggarjaya yang kemudian

diolah dari data mentah atau hasil yang didapat dilapangan dengan cara direduksi atau dirangkum hal-hal yang pokok kemudian disajikan dan proses terakhir adalah dengan mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan Kepala Desa dalam mewujudkan kebijakan Bangga Membangun Desa pada pilar pendidikan di Desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengetahuan terhadap kebijakan Bangga Membangun Desa yang difokuskan pada 4 (empat) pilar yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan sosial budaya yang telah diundangkan oleh Pemerintah Kabupaten Cilacap sejak tahun 2011 sangat penting bagi Kepala desa, perangkat desa serta seluruh masyarakat karena hal tersebut sangat mempengaruhi pada perwujudan kebijakan tersebut dengan perannya masing-masing. Bagi kepala desa sebagai pemerintahan terdepan dan terdekat dengan masyarakat, kepala desa memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkannya dengan program-program yang disusun secara terstruktur. Untuk merencanakan dan menyusun program-program dalam rangka upaya perwujudan kebijakan bangga mbangun desa, kepala desa tinggarjaya paham betul tentang keadaan masyarakatnya dimana masih ada masyarakat Desa Tinggarjaya yang tidak bisa membaca dan menulis sehingga diperlukan pendidikan keaksaraan agar semua masyarakat Desa tinggarjaya terbebas dari buta aksara sepenuhnya, masih ada juga anak usia sekolah yang tidak sekolah atau putus sekolah sehingga perlu dilakukan pendataan dan diberikan solusi sehingga dapat tetap sekolah atau menempuh pendidikan melalui jalur lainnya. Wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun dan rintisan wajib belajar 12 (duabelas) tahun belum sepenuhnya terwujud dikarenakan banyaknya masyarakat yang menganggap pendidikan tidak begitu penting untuk mereka mengingat sebagian besar penduduk Desa Tinggarjaya berprofesi sebagai petani. Akses perguruan tinggi dan bursa kerja di desa tinggarjaya sudah cukup baik karena perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, akan tetapi dari pemerintah desa juga tetap membuat program-program untuk peningkatan akses perguruan tinggi dan bursa kerja agar pengetahuan masyarakat lebih luas.

Untuk mewujudkan kebijakan bangga membangun desa di desa tinggarjaya dengan menyesuaikan keadaan masyarakat di desa tinggarjaya, Kepala Desa menyusun program-program sebagai berikut:

1. Pengadaan pendidikan keaksaraan
2. Pengadaan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya pendidikan
3. Pendataan masyarakat yang tidak sekolah untuk diikutkan kejar paket
4. Sosialisasi akses perguruan tinggi dan bursa kerja
5. Mendukung perkembangan dan pembangunan SMP dan SMA atau SMK yang ada di wilayah  
Desa Tinggarjaya

Adapun dalam pelaksanaan program-program tersebut dalam rangka upaya perwujudan kebijakan bangga membangun desa memiliki kendala-kendala sebagai berikut:

1. Masyarakat yang begitu pasif pada kegiatan-kegiatan tentang pendidikan
2. Pola pikir masyarakat menganggap pendidikan sebagai hal yang tidak begitu penting
3. Kurangnya dukungan dari pihak luar dalam pelaksanaan program-program kepala desa dalam rangka upaya perwujudan kebijakan bangga membangun desa pada pilar pendidikan

## SIMPULAN DAN SARAN

Peranan Kepala Desa dalam mewujudkan kebijakan bangga membangun desa dilaksanakan dengan cara penyusunan dan pelaksanaan program-program seperti pengadaan pendidikan keaksaraan, pengadaan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, pendataan masyarakat yang tidak sekolah untuk diikutkan kejar paket, pengadaan sosialisasi akses perguruan tinggi dan bursa kerja, serta mendukung perkembangan dan pembangunan SMP dan SMA atau SMK yang berada di wilayah Desa Tinggarjaya. Kendala yang dihadapi dalam merealisasikan program-program Kepala Desa dalam rangka perwujudan kebijakan bangga membangun desa adalah pasifnya masyarakat Desa Tinggarjaya pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan, pola pikir masyarakat yang masih menganggap Pendidikan sebagai suatu hal yang tidak begitu penting, dan kurangnya dukungan dari pihak lain dalam pelaksanaan program-program Kepala Desa dalam rangka upaya perwujudan kebijakan bangga membangun desa pada pilar pendidikan.

Bagi Kepala Desa sebaiknya memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mendidikan, memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang program-program yang telah disusun dalam rangka upaya perwujudan kebijakan bangga membangun desa, menggandeng pihak lain seperti pemerintah kabupaten dan swasta dalam pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam rangka upaya perwujudan kebijakan bangga membangun desa pada pilar Pendidikan dan Bagi masyarakat sebaiknya ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan pendidikan, lebih memahami betapa pentingnya pendidikan, membantu Kepala Desa dalam merealisasikan program-programnya dalam rangka upaya perwujudan kebijakan bangga membangun desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardilah, T dkk 2014. “Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1 (2) 71-77.
- Djaenuri, A. dkk. 2014. *Sistem Pemerintahan Desa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Ginting, R. dan Noor, M. 2012. *Kebijakan Publik*. Semarang: Ikip PGRI Semarang Press
- Hamdi, M. 2014. *Kebijakan Publik Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Indiahono, D. 2017. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media
- Pamuji, T.S. 2018. *Kualitas Pendidikan Indonesia Jauh Tertinggal Dengan Malaysia Dan Singapura*. Cilacap. Diambil dari [humas.cilacapkab.go.id/2018/09/25/kualitas-pendidikan-indonesia-jauh-tertinggal-dengan-malaysia-dan-singapura/](https://humas.cilacapkab.go.id/2018/09/25/kualitas-pendidikan-indonesia-jauh-tertinggal-dengan-malaysia-dan-singapura/). Diakses 3 Desember 2019.
- Pangkey, D. K. A. 2016. *Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tateli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*. Diambil dari: <https://media.neliti.com/media/publications/161096-ID-peran-kepala-desa-dalam-pelaksanaan-pemb.pdf>. (25 Oktober 2019)
- Peraturan Bupati Cilacap Nomor 76 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan “Bangga Mbangun Desa”
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 30 tahun 2006 tentang tatacara penyerahan urusan pemerintahan kabupaten/kota kepada desa
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitiab Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ke Tiga*. Jakarta: Erlangga.

Ulumiyah, I. dkk. 2013. “Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 5 (1) 890-899.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Yasinda, A.2017. Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Gotong Royong Di Desa Gedung Gumanti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun 2017. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tidak diterbitkan.